

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Kewirausahaan

Perkembangan film di Indonesia menurut data dari Lembaga Sensor Film (LSF), pada tahun 2024 jumlah produksi film dan konten komersial di Indonesia telah mencapai 42.331 judul, yang diperkirakan meningkat setiap tahunnya (Liputan 6, 2025). Selain itu, mahasiswa film secara rutin memproduksi karya setiap semester yang berpotensi meraih penghargaan di berbagai festival, yang turut mendorong kebutuhan akan layanan rental produksi. Pertumbuhan ini menciptakan kebutuhan yang tinggi terhadap layanan rental alat produksi, terutama untuk kebutuhan teknis di luar aspek kreatif, seperti sopir, transportasi, hingga pendukung produksi. Melihat peluang tersebut, penulis bersama tim merancang bisnis rental peralatan produksi film khususnya untuk kebutuhan diluar kreatif di bidang unit, yang selama ini masih minim layanan sejenis, yang melayani rental dengan *one stop production support rental* berbasis digital website.

Ketertarikan penulis terhadap bisnis di rental film, berdasarkan observasi, sebagian besar layanan rental saat ini berfokus pada kamera, pencahayaan, atau alat kreatif lainnya. Padahal, produksi film membutuhkan dukungan transportasi dan unit seperti tenda, kursi sutradara, meja produksi, walkie talkie, ketel air listrik dan kotak pendingin hingga layanan pendukung lainnya. Bagian ini masih jarang dijangkau secara profesional dan terstruktur. Dengan tren digitalisasi dan efisiensi produksi, banyak *Production House*, sineas independen, dan mahasiswa film mencari solusi cepat dan mudah melalui platform digital, menyediakan layanan rental berbasis website menjadi solusi atas kebutuhan zaman yang serba cepat dan praktis.

Keputusan penulis untuk mengambil program kewirausahaan di semester genap karena bagi penulis program ini sangat berguna dan memberikan kesempatan

untuk belajar mengembangkan jiwa dan kemampuan wirausaha yang difasilitasi oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yang dimentori oleh Skystar Ventures langsung dengan mengintegrasikan pembelajaran di kampus dengan praktis bisnis di lapangan. Inisiatif ini sejalan dengan UMN dalam mencetak lulusan yang memiliki semangat kewirausahaan serta mampu berperan dalam pengembangan industri berbasis teknologi. Oleh karena itu, DuRent Support pun hadir tak hanya untuk mahasiswa film, tetapi juga siap untuk bersaing di industri film profesional secara nasional.

1.2 Maksud dan Tujuan MBKM Kewirausahaan

Sebagai penulis yang memiliki pengalaman juga di dunia produksi film, membangun bisnis rental adalah langkah yang logis untuk menggabungkan minat dengan peluang usaha. Ini bukan karena soal keuntungan, tetapi juga untuk kontribusi terhadap ekosistem industri film lokal, bisnis rental ini dapat membantu sineas muda dan produksi independen agar mempermudah mengakses peralatan dan dukungan produksi yang terstandar, tanpa harus memiliki sendiri. Hal ini membuat berdampak positif bagi kualitas dan efisiensi produksi film secara keseluruhan.

Tujuan penulis mengembangkan bisnis rental ini karena kebutuhan alat produksi di luar aspek kreatif di industri film terus meningkat, namun belum banyak penyedia layanan rental yang fokus pada bagian ini secara terstruktur, khususnya berbasis digital website. Hal ini membuka peluang besar untuk menciptakan solusi yang relevan dan dibutuhkan, di mana banyak tim produksi kesulitan mendapatkan alat unit secara cepat dan terorganisir.

DuRent Support dibangun dengan visi untuk menjadi solusi *one stop production support rental* yang tidak hanya membantu mahasiswa film dalam memenuhi kebutuhan produksi mereka, tetapi juga menjangkau pasar industri film profesional, maupun event. Layanan ini memfokuskan pada penyewaan alat-alat di luar aspek kreatif yang seringkali terabaikan, namun sangat vital dalam mendukung kelancaran proses produksi.

DuRent Support hadir untuk memfasilitasi mahasiswa film dalam proses produksi dengan menyediakan alat-alat produksi di luar aspek kreatif yang sering kali sulit diakses atau tidak tersedia di kampus. Layanan ini membantu mahasiswa memproduksi film secara lebih terorganisir, efisien, dan profesional mulai dari tugas akhir, proyek festival, hingga produksi independen maupun kolaboratif. Produk yang disediakan di DuRent Support yang berfokus pada PU sebagai berikut, tenda, kursi sutradara, meja produksi, walkie talkie, ketel air listrik dan kotak pendingin dan juga transportasi produksi.

Value yang ditawarkan oleh DuRent Support dengan harga yang terjangkau untuk jangkauan mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir, dan juga menyediakan paket khusus dengan harga yang lebih murah tanpa mengurangi standar alat. *One stop production support rental* semua kebutuhan unit produksi bisa dipenuhi dalam satu tempat tanpa harus mencari ke banyak vendor yang berbeda, aksesibilitas yang tinggi dengan platform digital untuk memudahkan pemesanan dan pengecekan ketersediaan alat secara *online* tanpa proses manual yang ribet dengan pelayanan dan layanan pelanggan selama 24 jam.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Dalam MBKM Kewirausahaan

TRACK ENTREPRENEURSHIP GENAP 24-25

JADWAL PITCHING TRACK ENTREPRENEURSHIP PRODI FILM
SEMESTER GENAP 2024 - 2025

HARI, TANGGAL	RUANG	NO	WAKTU	NAMA KELOMPOK	NAMA ANGGOTA
Rabu, 15 Januari 2024	Zoom Anim 1, penamaan zoom: ENT_NAMA_NAMA KELOMPOK	1	09.00 - 10.30	Terran	- Christabel Orleans Selajji Adiwana - Wiewyn - Maria Jovinda Listianto - Christy Ariela Triatmojo - Naomi Kwan
		2	10.30 - 12.00	Adaptive	- Jodine Susanto - Marcellino - Vincent Lia - Aileen Angela Susanto
		3	13.00 - 14.30	DuRent Support	- Marco Saputra Tedy - Alexander - Charlotte Yeung - Hosea

Keterangan:

1. Siapkan file presentasi business plan berupa PPT atau format presentasi lain
2. Durasi Presentasi maksimal 20 menit, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh Sky Star Ventures dan tim dosen Prodi Film UMN
3. Peserta wajib hadir dengan anggota lengkap dan tiba 30 menit sebelum waktu presentasi dimulai
4. Peserta wajib menggunakan jilbab/slamsul
5. Presentasi akan dilaksanakan online (daring) melalui Zoom FSD

1/8/2025 14:17:06

Gambar 1.1 Jadwal presentasi ide bisnis seleksi tahap satu
Sumber: Program Studi Film UMN, 2025

Congratulations!

For passing the Pitching Process of Film Entrepreneurship Program



Gambar 1.2 Bukti lolos seleksi

Sumber: Program Studi Film UMN, 2025

Pada 23 Desember 2024, penulis dan tim menyerahkan lembar presentasi ide bisnis awal sebagai bagian dari seleksi awal program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kewirausahaan. Selanjutnya, pada 8 Januari 2025, penulis dinyatakan lulus ke tahap presentasi ide bisnis yang dijadwalkan berlangsung pada 15 Januari 2025. Setelah melaksanakan presentasi ide bisnis, penulis memperoleh konfirmasi pada tanggal 16 Januari 2025 bahwa DuRent Support telah diterima sebagai salah satu peserta dalam program MBKM Kewirausahaan untuk periode satu semester kedepan. Setelah melaksanakan presentasi ide bisnis penulis memperoleh konfirmasi pada tanggal 16 Januari 2025 bahwa DuRent Support telah diterima sebagai salah satu peserta dalam program MBKM Kewirausahaan untuk periode satu semester kedepan.

Program MBKM Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Skystar Ventures berlangsung dari 3 Februari hingga 30 Mei 2025 dan dilanjutkan pada semester berikutnya. Penulis diwajibkan untuk mengikuti program selama 80 hari kerja, dengan alokasi waktu sekitar 640 jam, dengan jadwal pelaksanaan setiap Senin sampai Jumat pukul 08.00-17.00 serta Sabtu pukul 08.00-11.59. Sepanjang

program, peserta harus mengisi catatan aktivitas harian *daily task* yang akan divalidasi oleh advisor dan supervisor sebagai bukti ketercapaian jam kerja. Catatan tersebut mencerminkan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan usaha, termasuk keikutsertaan dalam seminar dan workshop yang diselenggarakan dan difasilitasi oleh Skystar Ventures.

Bimbingan penyusunan laporan yang dimulai pada 19 Februari 2025 pukul 10.00 WIB secara luring. Laporan disusun di luar jam kerja program, dengan alokasi waktu sekitar 240 jam, serta disertai kewajiban mengikuti minimal empat kali sesi bimbingan, yang dijadwalkan secara berkala sesuai perkembangan laporan. Untuk memastikan kelangsungan dan kemajuan bisnis, dilakukan rapat rutin mingguan baik secara daring maupun luring menyesuaikan ketersediaan anggota tim. Rapat ini bertujuan untuk meninjau progres tugas, menyampaikan ide pengembangan layanan, serta mengidentifikasi hambatan dan merumuskan solusinya. Penulis dipastikan keterlibatan aktif dan seluruh anggota dalam proses untuk pengambilan keputusan demi tercapainya tujuan bisnis bersama sesuai dengan visi misi yang dibuat bersama.

A. Proses Pelaksanaan Wirausaha Merdeka

1. Setiap tim usaha atau kelompok diwajibkan mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan proposal bisnis kepada pihak Skystar Ventures sebagai tahap penyeleksian awal.
2. Setelah dinyatakan lulus tahap seleksi awal, Setiap tim usaha atau kelompok peserta usaha bisnis diminta untuk mempresentasikan gagasan bisnis mereka di hadapan dosen serta perwakilan Skystar Ventures.
3. Apabila diterima, kelompok akan memperoleh *Letter of Acceptance* yang digunakan sebagai syarat pendaftaran pada laman merdeka.umn.ac.id.
4. Pendaftaran dilakukan melalui merdeka.umn.ac.id dengan memilih program kewirausahaan atau entrepreneurship sebagai program studi yang

diikuti.

5. Selanjutnya mengambil Kartu Rencana Studi (KRS) untuk program MBKM kewirausahaan atau entrepreneurship.
6. Setiap minggu, peserta diharuskan mengikuti sesi workshop serta menyelesaikan tugas, baik secara individu maupun berkelompok.
7. Penugasan dan penyampaian informasi terkait kegiatan program yang akan didampingi oleh Michelle Greysianti dan Hoky Nanda selaku pembimbing lapangan dari Skystar Ventures.
8. Dalam pelaksanaan proyek, penulis menjalankan peran sebagai Chief Financial Officer (CFO) sebagai penanggung jawab memegang arus masuk dan keluar uang di DuRent Support.
9. Setiap anggota wajib mencatat kegiatan harian (daily task) melalui platform merdeka.umn.ac.id, yang nantinya akan dikonfirmasi dan disetujui oleh Michelle Greysianti sebagai supervisor.

B. Proses Pembuatan Laporan MBKM Kewirausahaan

1. Penyusunan laporan program MBKM Kewirausahaan dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing, Petrus Damiami Sitepu, S.Sn., M.I.Kom.
2. Setelah laporan selesai disusun, dosen pembimbing akan memberikan persetujuan melalui platform merdeka.umn.ac.id sebagai bukti telah dilakukannya bimbingan dan penyusunan laporan.
3. Laporan yang telah mendapat persetujuan wajib diunggah ke merdeka.umn.ac.id sebagai salah satu syarat mengikuti proses sidang akhir.

1.4 Rumusan masalah

Rumusan masalah yang dibuat pada laporan MBKM Kewirausahaan ini oleh penulis sebagai berikut, bagaimana peran CFO dalam mengatur arus kas keuangan bisnis DuRent Support?

1.5 Manfaat

Dalam mengikuti program MBKM Kewirausahaan ini penulis mendapat beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Menghasilkan *one stop production support rental* berbasis website, sehingga memudahkan dan membuat kepraktisan di era digital pada produksi film di Indonesia.
2. Belajar pemahaman mengenai peran sebagai CFO dalam mengatur budgeting dan arus kas DuRent Support.
3. Mendapatkan bimbingan langsung dengan mentor dan workshop dari Skystar Ventures dalam memberikan solusi dan saran yang dibutuhkan oleh DuRent Support untuk menjalankan bisnis.

